

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini berfokus pada karyawan tetap yang bekerja di industri perbankan, yang merupakan salah satu sektor industri terpenting dalam perekonomian nasional. Karyawan tetap ini merupakan tulang punggung operasional bank sehari-hari dan memiliki tanggung jawab penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan melayani nasabah.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian deskriptif dan metode kuantitatif untuk menggambarkan secara sistematis fenomena di kalangan pegawai tetap industri perbankan di seluruh Indonesia. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang jelas tentang karakteristik karyawan tetap di industri perbankan, kondisi kerja mereka, dan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan kepuasan kerja mereka. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan variabel seperti kepuasan kerja, motivasi, dan kesejahteraan karyawan tetap di bank. Data survei dianalisis secara statistik untuk mengungkap tren, pola, dan hubungan antar variabel, sehingga memberikan gambaran objektif kondisi karyawan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digeneralisasi dan menjadi acuan bagi manajemen bank dalam meningkatkan kualitas kerja dan kesejahteraan karyawan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari hal-hal atau orang-orang yang memiliki jumlah dan ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya. Informasi ini digunakan oleh peneliti untuk mempelajari

dan kemudian menarik kesimpulan tentang populasi. Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap bank di industri perbankan yang beroperasi di Indonesia.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 127) sampel adalah representasi dari populasi baik dari segi ukuran maupun karakteristik yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metodologi *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019: 128) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki aspek-aspek tertentu yang harus diperhatikan. Menurut Sugiyono (2019), ukuran sampel yang memadai dalam penelitian sebaiknya antara 30 sampai 500 orang. Adapun sampel di dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang sesuai dengan kriteria sampel berikut:

1. Merupakan pegawai bank
2. Bersedia mengisi kuesioner penelitian

Dengan mengikuti kriteria sampel responden di atas, peneliti dapat memperoleh data dan informasi yang valid dan relevan untuk menjawab tujuan penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai konteks, menggunakan berbagai sumber, dan dilakukan dalam berbagai metode. Jika dilihat dari perspektif *setting*, data dapat dikumpulkan dalam *setting* alami, di lokasi penelitian menggunakan prosedur eksperimental, dengan responden bervariasi, dan di berbagai lingkungan lainnya. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer atau sekunder, tergantung pada bagaimana sumber data tersebut ditafsirkan.

Selain itu, melihat teknik pengumpulan data, sumber primer dan sekunder dapat digunakan dalam pendekatan pengumpulan data. Apabila dilihat dari segi prosedur atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket, dan pendekatan lainnya. Dalam

penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:199), kuesioner adalah metode pengumpulan informasi di mana responden disajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diminta untuk memberikan tanggapannya. Temuan kuesioner memberikan sumber informasi utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data kesan konsumen. Kuesioner akan diberikan kepada responden melalui penggunaan media elektronik yaitu Google Form yang di dalamnya termasuk penyebaran pertanyaan tertulis. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner tertutup. Artinya, di dalamnya terdapat pertanyaan atau pernyataan yang tidak memungkinkan adanya fleksibilitas jawaban karena peneliti sudah menawarkan alternatif pemecahannya. Adapun kuesioner di dalam penelitian ini akan terdiri dari beberapa item pernyataan mengenai *Human Resource Management*, *Employee Performance*, dan *Learning Organizations*.

Skala Likert digunakan oleh penulis untuk mengukur skala kuesioner. Menurut Sugiyono (2019), skala Likert digunakan dalam proses menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok individu tentang fenomena sosial. Variabel yang akan dinilai menggunakan skala Likert akan diukur sebagai variabel indikator. Setelah itu, indikasi tersebut digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tergantung pada konteksnya. Saat menjawab pertanyaan pada instrumen menggunakan skala Likert dengan keterangan berikut.

Tabel 3.1 Skala Likert

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Cukup Setuju (CS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

2. Studi Pustaka

Teknik mencari bahan di buku dan sumber lain yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, termasuk *Human Resource Management*, *Employee Performance*, dan *Learning Organizations*.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Berikut operasionalisasi variabel di dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Human Resource Management</i>	Rekrutmen dan Seleksi Karyawan (Utamy <i>et al.</i> , 2020)	Ordinal
		Rekrutmen dan Seleksi Karyawan (Utamy <i>et al.</i> , 2020)	
		Pelatihan dan Pengembangan Karyawan (Sidabutar <i>et al.</i> , 2022)	
		Pelatihan dan Pengembangan Karyawan (Sidabutar <i>et al.</i> , 2022)	Ordinal
		Pengawasan Karyawan (Klobor <i>et al.</i> , 2022)	Ordinal
		Pengawasan Karyawan (Klobor <i>et al.</i> , 2022)	
		Retensi Karyawan (Azizah & Oktaviana, 2023)	Ordinal
		Retensi Karyawan (Azizah & Oktaviana, 2023)	
		Umpan Balik Kinerja (Styadi & Sungkono, 2023)	Ordinal
		Umpan Balik Kinerja (Styadi & Sungkono, 2023)	
		Penghargaan dan Insentif (Sutrisno <i>et al.</i> , 2023)	
		Penghargaan dan Insentif (Sutrisno <i>et al.</i> , 2023)	Ordinal
2	<i>Employee Performance</i>	Produktivitas (Alviyandi <i>et al.</i> , 2023)	Ordinal
		Produktivitas (Alviyandi <i>et al.</i> , 2023)	

		Kualitas Kerja (Zulkarnaen <i>et al.</i> , 2020)	Ordinal
		Kualitas Kerja (Zulkarnaen <i>et al.</i> , 2020)	
		Kreativitas dan Inovasi (Sudiantini <i>et al.</i> , 2023)	Ordinal
		Kreativitas dan Inovasi (Sudiantini <i>et al.</i> , 2023)	
		Kemampuan Mencapai Target (Pandaleke <i>et al.</i> , 2021)	Ordinal
		Kemampuan Mencapai Target (Pandaleke <i>et al.</i> , 2021)	
		Kemampuan untuk Berkolaborasi dan Berkomunikasi (Mangopo <i>et al.</i> , 2020)	
		Kemampuan untuk Berkolaborasi dan Berkomunikasi (Mangopo <i>et al.</i> , 2020)	Ordinal
3	<i>Learning Organizations</i>	Pembelajaran Terintegrasi (Sultan, 2022)	Ordinal
		Pembelajaran Terintegrasi (Sultan, 2022)	
		Budaya Dukungan Pembelajaran (Marpaung, 2022)	Ordinal
		Budaya Dukungan Pembelajaran (Marpaung, 2022)	
		Berpikir Sistem (Prasetyo & Salabi, 2022)	Ordinal
		Berpikir Sistem (Prasetyo & Salabi, 2022)	
		Pengembangan Sumber Daya Manusia (Yulianah, 2021)	Ordinal
		Pengembangan Sumber Daya Manusia (Yulianah, 2021)	
		Manajemen Pengetahuan (Anas & Salim, 2022)	Ordinal
		Manajemen Pengetahuan (Anas & Salim, 2022)	
		Keterbukaan terhadap Inovasi (Wibowo <i>et al.</i> , 2022)	Ordinal
		Keterbukaan terhadap Inovasi (Wibowo <i>et al.</i> , 2022)	
		Kemampuan Merespons Perubahan (Akhmad, 2020)	
		Kemampuan Merespons Perubahan (Akhmad, 2020)	Ordinal

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas di dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan seluruh item kuesioner yang telah didistribusikan tergolong valid. Adapun uji validitas di dalam penelitian ini menggunakan uji *Pearson Correlation*. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat dipastikan item kuesioner valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan item kuesioner tergolong reliabel. Adapun uji reliabilitas di dalam penelitian ini menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh $\geq 0,60$, maka dapat dipastikan item kuesioner tergolong reliabel.

3.6.3 Analisis Data Penelitian

Uji asumsi klvariableasik di dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap uji, yakni sebagai berikut:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan data penelitian telah terdistribusi secara normal. Adapun uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai yang didapatkan lebih dari taraf signifikan 5%, yakni 0,05, maka data penelitian dipastikan telah terdistribusi secara normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi korelasi yang tinggi dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun uji multikolinearitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila diperoleh nilai *tolerance* $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat dipastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam data penelitian.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas di dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan tidak adanya gejala heterokedastisitas di dalam data

penelitian. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*, apabila diperoleh nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 5%, yakni 0,05, maka dapat dipastikan tidak terjadi gejala multikolinearitas di dalam data penelitian.

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis di dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, yakni uji Koefisien Determinasi (R²), uji F, dan uji t

3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen menjelaskan variabel independen.

3.7.2 Uji F

Uji F dilakukan di dalam penelitian ini untuk melihat persamaan regresi yang diperoleh. Uji ini dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh yang ada dengan menggunakan variabel, berikut persamaan yang digunakan:

$$\text{Regresi Linear berganda } Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \beta_2 X_2 + \beta_k X_{ip} + \varepsilon_i$$

Keterangan:

Y_i = Variabel dependen

β_0, β_1 = Parameter Model Regresi

X_i = Variabel bebas

ε_i = Residual ke- i ; ε_i

3.7.3 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui bentuk pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun, dalam hal ini ialah untuk mengetahui bentuk Pengaruh *Human Resource Management* dan *learning organization* terhadap *Employee Performance* pada Industri Perbankan. Apabila diperoleh nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel, maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Apabila diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi

5%, yakni 0,05, maka pengaruh yang ada bersifat signifikan. Berikut persamaan regresi untuk uji t, yakni persamaan regresi linear sederhana:

$$\text{Regresi Linear Sederhana } Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \varepsilon_i ; i = 1, 2, \dots, n$$

